

Implementasi Metode Imla' Pada Pembelajaran Kitabah Di TPQ Minhajul Yasir

Zainuri

Universitas Al-Falah As-sunniyyah Kencong Jember Jawa Timur Indonesia
Email: zainuri1922@gmail.com.

مستخلص البحث

الكتابة مهارة نادرا ما يملكها طلاب اللغة العربية، وهذا أحد أسباب الصعوبات التي يواجهها الطلاب في تعلم اللغة العربية. لأن المهارات اللغوية الأربعة مرتبطة ببعضها البعض، فإذا حدثت مشكلة في إحدى المهارات سيكون لها تأثير على المهارات الثلاث الأخرى. وانطلاقاً من ظاهرة الصعوبات لدى الطلاب في مهارات الكتابة، يتم تقديم هذه طريقة إملاء كنوع من حل الصعوبات لدى الطلاب. ولذلك، ينوي الباحث وصف تنفيذ طريقة إملاء في منهج ياسر. طريقة البحث المستخدمة هي الوصفية النوعية. هذا النوع من البحث هو بحث دراسة الحالة. وأدوات البحث المستخدمة هي الملاحظات والوثائق. تستخدم تقنية تحليل البيانات نظرية مايلز وهوبرمان، وهي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث أن طريقة الإملاء تتكون من ثلاث مراحل وهي المرحلة الأولى والثانية والأخيرة وتعزز اهتمام الطلاب بتعلم الكتابة. وفي هذه الحالة، يقدم الباحث بعض المواد ويرشد الطلاب إلى تركيب الكلمات أو الجمل العربية. وكانت النتائج مرضية للغاية، حيث تمكن جميع الطلاب هنا من فهم المادة التي تم شرحها بسرعة وتمكنوا من ممارسة مهارات الكتابة بشكل جيد وصحيح.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ، طريقة الإملاء، مهارة الكتابة

ABSTRAK

Keterampilan Kitabah merupakan salah satu keterampilan yang jarang dimiliki oleh pelajar bahasa Arab. Hal ini menjadi salah satu sebab kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Karena empat keterampilan kebahasaan saling berkaitan satu sama lain, sehingga jika terjadi masalah pada salah satu keterampilan akan berdampak pada tiga keterampilan lain. Berangkat dari sebuah fenomena kesulitan siswa pada keterampilan menulis, metode imla' hadir sebagai bentuk solusi kesulitan siswa. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan penggunaan metode imla' dan manfaat metode imla' di TPQ Minhajul Yasir. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Instrumen penelitian yang digunakan adalah

observasi dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan metode imla' terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan awal, kedua, dan akhir. Metode imla' juga menumbuhkan minat siswa untuk belajar menulis. Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa materi serta membimbing siswa siswi untuk merangkai sebuah kata atau kalimat bahasa arab. Dan hasilnya sangat memuaskan, semua siswa siswi dapat memahami materi yang sudah dijelaskan dengan cepat dan mampu mempraktikkan keterampilan menulis dengan baik dan benar.

Kata kunci : *implementasi, metode imla', maharah kitabah*

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis bahasa Arab menjadi kemampuan terakhir yang harus dimiliki saat mempelajari bahasa Arab. Meninjau dari urutan empat keterampilan kebahasaan yang telah dirumuskan, untuk mempermudah memahami tahapan mempelajarinya yaitu mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiroah*), dan menulis (*kitabah*). Empat keterampilan bahasa tersebut merupakan satu komponen yang tidak dapat dipisahkan, karena empat keterampilan bahasa ini saling berkaitan satu sama lain dan erat kaitannya dengan proses yang mendasari pemerolehan bahasa.¹

Namun fenomena pembelajaran bahasa Arab, menunjukkan bahwa empat keterampilan bahasa belum menjadi sebuah dasar pengetahuan siswa. Terjadi ketimpangan pada salah satu keterampilan kebahasaan. Tentunya hal ini tidak terlepas dari berbagai macam faktor yang melatar belakangi seperti guru menitik beratkan pembelajaran bahasa Arab pada satu keterampilan saja, keterbatasan pengetahuan guru, ataupun minimnya minat siswa mempelajari keterampilan lain. Padahal keempat keterampilan kebahasaan tersebut akan menjadi fondasi utama yang bagus untuk pengembangan kemampuan bahasa Arab siswa.

Keterampilan *kitabah* merupakan sebuah keterampilan yang seringkali tertinggal dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini menjadikan fondasi keilmuan siswa dalam mengembangkan kemampuan bahasa Arab tidak sempurna. Sehingga menimbulkan image bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit dalam perspektif siswa. Oleh karena itu metode *imla'* hadir sebagai sebuah solusi pembelajaran bahasa Arab yang fokus pada aspek keterampilan *kitabah* siswa.

Keterampilan belajar harus dilakukan dengan pendampingan oleh guru, ustadz atau ustadzah agar siswa memiliki rasa semangat belajar serta bisa lebih dekat dengan guru, dan bisa langsung menanyakan hal-hal yang kurang siswa pahami. Peran pendampingan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan belajar siswa.

Ni'ma, "Penggunaan Seni Kaligrafi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (*Maharah Kitabah*)," 55. ¹

Perkembangan siswa sangat penting karena bisa menjadi acuan seberapa paham mereka dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran kita harus melakukan kegiatan pelatihan untuk siswa, agar kita tau dari mereka memahami apa yang telah diajarkan, dan bisa menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami.

Dalam program pendidikan pelatihan diperlukan, Sehingga perlu adanya pengenalan terhadap dasar pembelajaran bahasa Arab, karena Pembelajaran bahasa Arab mempunyai banyak keterampilan. Salah satunya keterampilan menulis (maharah kitabah). Siswa siswi di Madin TPQ Minhajul Yasir menurut hasil observasi masih belum memiliki kemampuan untuk menulis bahasa Arab. Maharah kitabah adalah salah satu kemahiran yang kompleks, banyak faktor khas dari penulis dan banyak juga problematika menulis dalam bahasa Arab. seperti arah tulisan dan bentuk huruf yang berbeda dengan penulisan dalam Bahasa Indonesia. Faktor-faktor tersebut menjadi problematika tersendiri bagi siswa yang mulai mempelajari Bahasa Arab.

Adapun keterampilan menulis yaitu kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide atau pikiran kepada orang lain dalam bentuk tertulis, kegiatan menulis adalah suatu sarana untuk menemukan sesuatu. Dalam hal ini dengan menulis kita dapat merangsang pemikiran kita dan kalau itu dilakukan dengan intensif maka dapat membuka penyumbat otak kita dalam rangka mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar pemikiran kita.

Dalam bahasa arab terdapat maharah kitabah yang mana ada beberapa metode, termasuk metode imla'. Pengertian dari imla' ini adalah salah satu ilmu bahasa arab yang mempelajari tata cara dan kaidah penulisan bahasa arab. Selain menjadi pelajaran wajib disekolah islam, pelajaran imla sangat penting bagi siswa pemula yang ingin belajar menulis bahasa arab.

TPQ Minhajul Yasir belum memiliki pelajaran Kitabah untuk siswa-siswinya. Sehingga banyak dari siswa-siswa TPQ Minhajul Yasir belum mampu menulis kata atau kalimat berbahasa Arab dengan baik dan benar. Tujuan penelitian disini memberikan pengalaman sekaligus agar siswa siswi Madin TPQ Minhajul Yasir dapat menulis kata kata atau kalimat dengan menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan penggunaan metode imla' dan manfaat metode imla' di TPQ Minhajul Yasir.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Hal ini dikarenakan peneliti akan mengkaji lebih

lanjut tentang masalah penulisan bahasa arab siswa menggunakan metode imla'. Berangkat dari sebuah fenomena kesulitan siswa pada keterampilan menulis, metode ini hadir sebagai bentuk solusi kesulitan siswa.

Subjek pendampingan disini adalah siswa siswi di Madin TPQ Minhajul Yasir, yang mana tingkat pengetahuan mereka tentang maharah kitabah metode imla masih pemula, sehingga pendampingan ini mengarahkan mereka untuk berlatih cara belajar menulis dengan baik, dan mengembangkan kemampuan keterampilan mereka dalam menulis kata kata atau kalimat bahasa arab dengan baik, dan benar.

Pemerolehan data dilakukan dengan cara observasi, dan dokumen. Data dokumen yang akan digunakan oleh peneliti merupakan hasil dokumentasi saat proses pembelajaran kitabah dengan metode imla'. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian

a. Pembelajaran Imla'

Dalam pencapaian hasil yang di harapkan perlu adanya strategi yang digunakan. Adapun strategi yang digunakan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan kegiatan, dan (3) evaluasi kegiatan. Adapun penjelasan dari masing-masing strategi ini sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses menentukan sasaran yang ingin dicapai, dalam tahap perencanaan ini dilakukan pengajaran oleh pendamping. Proses pendampingan ini dilakukan dengan mengajar serta berdiskusi bersama dengan siswa siswi di Madin Minhajul Yasir dengan mendikte atau menuliskan beberapa contoh dipapan tulis, Karena pendampingan ini diperlukan untuk melatih mereka menulis bahasa arab dengan baik dan benar, serta meningkatkan kreatif mereka dalam menuliskan kata kata atau kalimat bahasa arab.

Dalam pendampingan ini dibutuhkan buku panduan penulisan bahasa arab untuk memudahkan siswa memahami dan meniru tata cara penulisan dengan baik dan benar. Serta masih perlu sedikit dijelaskan tentang bagaimana perubahan penulisan bahasa arab ke bahasa indonesia dengan tulisan arab atau pego, agar mereka mengetahui perubahan itu dengan mudah.

Subjek dampingan yang ditentukan yaitu siswa siswi di Madin TPQ Minhajul Yasir. Pelaksanaan yang dilakukan pada pendampingan ini agar santriwati

mengetahui dasar-dasar penulisan Arab dengan menuliskan beberapa contoh tulisan indonesia ke arab (pego) untuk memudahkan mereka memahaminya.

Adapun nama-nama subjek dampingan yang terlibat pada kegiatan maharah kitabah secara mandiri meliputi:

No.	Nama	No	Nama
1.	Moh. Rifan Alfandi	9	Izzatul Laili
2.	Ali Wafa Saputra	10	Aprilia Tri Hapsari
3.	Moh. Adam Ervan	11	Khurin Nihayatus Zahro
4.	Rahmat Pujo Santoso	12	Nurisma Amalia
5.	Lintang achjuma Fitri	13	Devina Oktavia
6.	Lia Inayatul Azizah	14	Achjuma Fitri Lintang
7.	Cindy Auliya Nur Fitria		
8.	Yumna Keysa Ling Lizabet		

2. Langkah-langkah Pendampingan

Adapun terkait langkah-langkah pendampingannya dengan penjabaran lebih rinci sebagai berikut:

Langkah	Deskripsi Kegiatan
1	Identifikasi objek dan subjek dampingan
2	Menentukan jadwal dampingan
3	Menentukan kegiatan dan mendiskusikan kegiatan kepada dampingan
4	Mengenalkan huruf hijaiyah dengan menuliskannya dipapan tulis, kemudian ditulis oleh siswa siswi dibukunya
5	Melakukan pendampingan langsung kepada siswa siswi
6	Memberikan beberapa contoh perubahan kalimat Indonesia kebahasa arab
7	Perwakilan kelompok maju untuk menuliskan tugasnya dipapan tulis
8	Melakukan praktik menulis untuk mengetahui apakah mereka memahami materi yang telah diajarkan
9	Mengevaluasi hasil pembelajaran selama pertemuan

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 maret 2023. Kegiatan inti pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:

1) Tahapan Pertama

Pertama kali masuk kelas saya mengucapkan salam, kemudian mengajak siswa siswi untu berdoa, setelah itu saya memperkenalkan diri dan memberi tahu tujuan saya mengajar mereka, kemudian bergantian mereka untuk mengenalkan diri masing-masing. Kemudian kita berbincang bincang tentang pengalaman mereka sebelumnya, apa yang mereka ketahui dengan tema yang akan saya ajarkan kepada mereka.



Gambar
Pendampingan

Proses pendampingan dilaksanakan untuk mengidentifikasi siswa untuk mengenal lebih dalam kemampuan seluruh siswa. Selain itu untuk mengkomunikasikan jadwal pembelajaran imla' untuk siswa ikuti

2) Tahapan Kedua

Pertemuan kedua, kita memulai pendampingan pembelajaran dimulai dari saya mengenalkan huruf hijaiyah, dan menuliskan dipapan tulis., kemudian semua siswa siswi menulisnya dibuku tulis, agar lebih mudah memahami materi tersebut.



Gambar

Menerangkan Materi

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan kondusif. Hal ini memberikan kemudahan untuk seluruh siswa mempelajari pelajaran imla' untuk pengembangan kemampuan seluruh siswa.

Setelah itu saya meminta mereka membuat kelompok untuk memudahkan mereka mengerjakan tugas yang berkaitan dengan pelajaran saya, agar mereka bisa berdiskusi serta bisa melihat mereka apakah sudah memahami materi yang saya berikan atau belum.

3) Tahapan Akhir

Selanjutnya setelah semua selesai saya melakukan penilaian terhadap mereka apakah mereka paham, atau menguasai materi yang sudah dijelaskan selama pertemuan. Dan ternyata mereka mampu memahami materi yang telah dijejaskan. Dan mereka mampu menulis kata kata atau kalimat Bahasa arab dengan baik.



Gambar
Mendekte siswa siswi

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini di lakukan dengan cara melakukan praktek menulis bahasa arab kepada setiap siswa siswi dengan menunjukkan kreatif mereka menulis kata kata atau kalimat bahasa arab dengan baik dan benar. Dalam evaluasi kegiatan ini, saya memberikan beberapa tugas untuk siswa siswi di Madin TPQ Minhajul Yasir dengan cara individu untuk merubah penulisan bahasa indonesia ke bahasa arab (pego), agar mengetahui pencapaian pengetahuan mereka dalam melaksanakan kegiatan pendampingan pembelajaran maharah kitabah dengan metode imla'.



Gambar
Menguji Kemampuan Siswa Siswi

Setelah pembelajaran tersebut diperoleh hasil belajar siswa di Madin TPQ Minhajul Yasir Umbulsari Jember sebagai berikut:

No.	Nama	Menulis	Kreatif	Jumlah
1.	Moh. Rifan Alfandi	70	85	155
2.	Ali Wafa Saputra	75	80	155
3.	Moh. Adam Ervan	78	80	158
4.	Rahmat Pujo Santoso	85	80	165
5.	Lintang achjuma Fitri	80	75	155
6.	Lia Inayatul Azizah	85	70	155
7.	Cindy Auliya Nur Fitria	80	85	165
8.	Yumna Keysa Ling Lizabet	75	80	155
9.	Izzatul Laili	70	70	140
10.	Aprilia Tri Hapsari	73	85	158
11.	Khurin Nihayatus Zahro	70	80	150
12.	Nurisma Amalia	80	86	166
13.	Devina Oktavia	85	70	155
14.	Julia Ayu Ramadhani	70	75	145

Dari hasil latihan di atas dapat di pahami bahwa para peserta memiliki kemampuan yang sangat berpotensi untuk di kembangkan ke jenjang pendidikan ataupun materi materi yang tingkat lanjut dan hasil tersebut termasuk dalam kategori bagus dengan rincian

Sangat Memuaskan	3
Memuaskan	8
Sedang	3

b. Dampak Perubahan Setelah Pembelajaran Imla'

1. Media imla' meningkatkan kreatif menulis Bahasa arab

Media imla' yang digunakan untuk pembelajaran maharah kitabah ini difungsikan untuk meningkatkan kreatif menulis kata kata atau kalimat bahasa arab dengan baik dan benar. Sekarang masih banyak penulisan kalimat bahasa arab (pego) yang salah, bisa jadi dari penempatan harakatnya, atau salah karena kebalik huruf, dan lain sebagainya.

Untuk penulisan yang baik dan benar diperlukan latihan penulisan bahasa arab dari pengenalan huruf hijaiyah dan penyambungan huruf hijaiyah menjadi kalimat bahasa arab. Dimulai dari menuliskan huruf hijaiyah dipapan tulis dan merangkainya menjadi sebuah kalimat bahasa arab, agar siswa siswi terlatih dan mudah memahaminya.

2. Media imla' menumbuhkan kreatif menulis bahasa arab yang indah

Guru atau pendamping menuliskan huruf-huruf hijaiyah atau kalimat bahasa arab di papan tulis, dan menerangkan kepada siswa siswi, kemudian memberikan sedikit tugas untuk melihat kemampuan mereka dalam menulis bahasa arab. Dengan cara memberikan tugas individu, unyuk menuliskan kalimat bahasa arab pendek, karena sebagai pelatihan saja, dan mengukur apakah mereka faham tentang apa yang kita ajarkan.

4. Kelebihan Media Imla'

Media imla' adalah salah satu alat komunikasi, maka pembelajaran menulis bahasa Arab menjadi sangat penting. Karena menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Akan tetapi dalam kenyataannya, siswa masih banyak menemukan kesulitan dalam pembelajaran menulis bahasa Arab. Oleh karena itu, perlu ada alternatif metode yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan gagasan atau pikiran melalui tulisan. Salah satunya adalah penerapan metode Imla'.

c. PEMBAHASAN

Diskusi Data/Temuan penelitian

(Soenardi Djiwandono, 2008) Menurut etimologi maharah kitbah yaitu tulis, menulis. Menurut etimologi maharah kitbah yaitu kemampuan untuk mengetahui simbol tulisan dan pemahaman menjadi satu rangkaian kata yang menekankan indera penglihatan

(Ahmad Fuad Effendy, 2012) Maharah al-kitabah yaitu kemampuan menggunakan pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan, ide atau fikiran sesuai dengan fikiran mereka. begitu juga menurut sebagian ilmuwan yang bernama Anwar efendi beliau berpendapat bahwa mahara kitbah merupakan kegiatan yang produktif, dalam hal ini seorang penulis harus memiliki skil ataupun keterampilan. Menulis merupakan kegiatan berkomunikasi yang dilakukan tanpa dukungan tekanan suara atau nada seperti layaknya sedang berkomunikasi lisan. Keterampilan menulis bahasa Arab merupakan keterampilan yang dianggap sulit

dalam pembelajaran bahasa Arab. Terkadang siswa siswi mudah untuk berbicara akan tetapi sulit untuk menulis. Kesulitan menulis bahasa Arab mulai dari anak kecil hingga dari anak dewasa. Bahkan anak dewasa kesulitan dalam menulis bahasa Arab, karena kurangnya membiasakan menulis bahasa Arab sehari-hari. Pembelajaran kitabah salah satunya adalah imla

(Siti kuroedah, 2011) keterampilan menulis merupakan keterampilan paling tinggi pada tingkat kesulitannya siswa siswi atau peserta didik dibandingkan dengan keterampilan mendengar atau membaca.

(Taufiq, 2011) tujuan dari keterampilan menulis adalah mampu menuangkan gagasan, pengalaman, dan mengungkapkan perasaannya dengan menulis dengan bahasa arab. Serta bisa mengekspresikan dirinya dan sekaligus memperoleh masukan atau kritikan dari pembaca. Secara umum tujuan dari pengalaman yang saya dapatkan dari pendampingan pembelajaran maharah kitabah metode imla' di Madin TPQ Minhajul Yasir kemaren adalah siswa siswi mampu menuliskan huruf hijaiyah secara terpisah maupun bersambung serta mampu mengetahui huruf hijaiyah berada diawal kalimat, berada diakhir kalimat, huruf hijaiyah bisa disambung, huruf hijaiyah yang tidak bisa disambung. Dan lebih dari itu siswa siswi bisa lebih hafal huruf hijaiyah dan tau perbedaannya.

(Khanifatul, 2011) keterampilan menulis merupakan keterampilan-keterampilan yang sebelumnya yaitu menyimak, berbicara dan membaca. Dari tingkatan-tingkatan dalam menulis dapat sebagai dasar siswa siswi untuk melatih menulis. Sehingga dalam penulisan bahasa arab terdapat ketentuan-ketentuan yang harus difahami, yaitu ketika menulis bahasa arab harus diawali dari arah kanan, ketepatan dalam menulis huruf hijaiyah atau dalam ilmunya yang disebut imla', memperhatikan letak harakat dalam suatu lafadz.

('Utsaminah, 2011) Pembelajaran Imla' merupakan menyampaikan atau mendekte kepada orang lain dengan suara yang keras agar mereka mendengarkan dengan baik dan menulisnya menjadi sebuah kalimat bahasa arab. Imla' adalah salah satu materi keahlian khusus yang diberikan untuk membekali para siswa siswi atau peserta didik agar mereka mampu untuk menulis arab dengan baik dan benar.

(Abdul Hamid, 2008) Metode imla merupakan salah satu metode belajar mengajar dimana siswa di dalam kelas diuji kemampuannya untuk menangkap dan menerima dengan baik dan benar tentang apa yang dikatakan atau yang didiktekan oleh guru, baik dari segi tulisan atau ejaan. Selain itu, metode ini juga dapat

digunakan untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Kemahiran menulis mencakup tiga hal, yaitu membentuk alfabet, mengeja dan menyatakan pikiran-perasaan melalui tulisan yang lazim disebut mengarang.

(Ahmad husin dan abdul aziz nabawai, 1987) menurut Dokter Ahmad Madkur imla' tidak hanya berkaitan dengan sekumpulan teori atau tanda baca, tetapi juga menambah pada tataran praktis bagaimana seorang guru membacakan teks bacaan yang sederhana hingga teks bacaan yang sulit yang mana untuk mengukur kemampuan siswa siswi dalam menguasai teoeri tersebut secara pkatis.

(Diane Larsen-Freeman,2003) Menurut Diane Larsen-Freeman, langkah-langkahnya adalah guru membaca bagian yang didikte sebanyak tiga kali. Pertama kali guru membacanya dengan kecepatan normal, sedangkan siswa hanya mendengarkan. Kedua kalinya guru membaca bagian frasa demi frasa, berhenti cukup lama untuk memungkinkan siswa untuk menuliskan apa yang mereka dengar.

(M. Atar Semi 2007) Mengingat beberapa siswa kelas 2 di SD N Slawu 2 kecamatan Patrang kabupaten Jember yang telah mengalami kesulitan dalam menulis, maka persiapan yang perlu dilakukan siswa sebelum melakukan kegiatan menulis adalah menyiapkan alat tulis maupun media tulis. Dikarenakan kesulitan yang dialami siswa dalam menulis, maka upaya yang dilakukan guru adalah menerapkan metode dikte pada kegiatan menulis. Jadi pada tahap pratulis, seorang siswa harus fokus mendengarkan ketika guru membacakan kalimat yang didiktekan. Proses fokus mendengarkan bertujuan agar siswa mengingat kalimat ataupun kata yang telah dibacakan. Tahap penulisan artinya bahwa pada tahap ini terjadi proses menulis. Pada saat terjadinya kegiatan menulis dan guru sudah mendiktekan kalimat yang seharusnya didiktekan, maka siswa diwajibkan segera menulis kalimat tersebut.

(Muttaqin, Zaenal dkk, 2014). Buku Guru Bahasa Arab. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.) Dilihat dari lambang bunyi atau huruf, bahasa Arab juga mempunyai keunikan tersendiri. Satu huruf dalam bahasa Arab bisa memiliki beberapa bentuk tergantung posisinya dalam suatu kata, yaitu ketika ditulis tersendiri atau terpisah dari huruf lain, ditulis di awal, di tengah dan di akhir kata, seperti pada huruf 'ain (ع), (ketika di awal ditulis dengan عمل, ketika di tengah ditulis dengan شعر, dan ketika di akhir kata ditulis dengan صنع). Ada juga huruf-huruf yang tidak dapat disambung dengan huruf setelahnya seperti huruf zai (ز), (waw (و) dan

lainnya. Dilihat dari kategori teks, dalam bahasa Arab dikenal dua model teks, yaitu teks yang terdapat tanda baca (harakat atau syakal) dan ada juga teks yang ditulis dengan tanda baca. Bagi siswa yang mahir membaca al-Qur'an tentu tidak kesulitan dalam membaca teks yang terdapat tanda baca. Namun ia akan mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada teks bahasa Arab yang tidak terdapat tanda baca. Seperti halnya kesulitan dalam membaca, siswa juga mengalami kesulitan dalam menulis kata, kalimat atau teks dalam bahasa Arab apabila ia tidak dapat memahami makna dari kata tersebut.

(Ainin, M., 2006) Definisi dari ahli di atas memuat dua komponen utama dalam kemahiran menulis. Pertama, kemampuan membentuk huruf, yaitu merubah lambang bunyi menjadi lambang tulis. Kedua, mengungkapkan pikiran dan perasaan secara tertulis. Dari dua komponen ini, maka dapat diidentifikasi bahwa pembelajaran kemahiran menulis diarahkan pada latihan menulis huruf yang lebih akrab disebut dengan imla (dikte) dan khat (artistik tulisan Arab atau kaligrafi), dan latihan mengungkapkan pikiran dalam bentuk insya' (mengarang). Ketiga aspek ini harus dilatih secara intensif untuk mencapai kemahiran menulis yang maksimal.

(Nasrul Huwairini, 2001) penggunaan metode imla' ini sangat penting, tidak semua siswa bisa menulis bahasa arab dengan baik dan benar. Imla sendiri adalah sebagai objek dari pembelajaran dan penulisan. Yang mana objek tersebut adalah huruf-huruf yang wajib disambung atau dipisah, Huruf-huruf yang diganti, dan huruf-huruf yang ditambah atau dibuang.

(Mahmud kamil Al naqah, 1985) dalam prakteknya al imla' memiliki beberapa metode, Mahmud Kamil Al Naqah dalam kitabnya, "Ta'lim Lughah al Arabiyah Li al Naatiqin bi al Lughatin Ukhraa" ada 3 metode imla' : (1) Al naqlu atau al imla' al manqul (menyalin) metode ini adalah langkah pertama pembelajaran bahasa arab untuk melihat kemampuan siswa siswi dalam menulis huruf hijaiyah atau pun kalimat bahasa arab. Kesulitannya dalam hal ini adalah adanya perbedaan bentuk huruf dan kata ketika dipakai dalam sebuah kalimat dan ketika berdiri sendiri, sehingga memiliki makna yang berbeda dengan aslinya. (2) Al imla' al mandzul (melihat atau mengamati) yang dimaksud dengan mengamati adalah melihaat media dengan cermat, setelah itu siswa siswi memindah kebuku tulis tanpa melihat media lagi. Metode ini lebih sulit dari imla' al manqul, maka lebih cocok diberikan kepada pemula yang sudah mahir. (3) al imla' al ikhtibari tujuannya untuk mengukur dan

menguji kemampuan dan kemajuan siswa siswi pada pelajaran yang pernah mereka pelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

(Ma'rifatul Munji'ah, 2009) dalam pembelajaran imla' agar mengetahui hasil yang selaras maka pembelajaran yang harus guru terapkan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan : (1) teks bacaan yang diberikan bersifat mudah, gaya bahasa yang bagus dan jelas maknanya. Teks tersebut tidak boleh membebani siswa siswi baik dari segi makna, panjang pendek bacaannya. (2) menghindari kesalahan waktu membacakan teks dan memberikan teks yang salah. (3) menggunakan suara yang keras dan jelas (4) membaca secara tenang (tidak menyulitkan siswa siswi dalam mendengarkan karena tergesa-gesa) dan memperhatikan tanda bahasa yang benar. (5) menggunakan suara yang lantang.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di lakukan dapat di simpulkan bahwa pendampingan maharah kitabah dalam bahasa arab menunjukkan minat siswa untuk belajar menulis dan dalam maharah kitabah terdapat beberapa metode, dan yang saya praktikkan dalam pendampingan ini adalah metode imla'. Yang mana dalam hal ini saya memberikan beberapa materi serta membimbing siswa siswi untuk merangkai sebuah kata atau kalimat bahasa arab. Dan hasilnya sangat memuaskan semua siswa siswi disini dapat memahami materi yang sudah saya jelaskan dengan cepat dan bisa mempraktikkan keterampilan menulis dengan baik dan benar. Karena itu adalah salah satu tujuan saya kenapa saya memilih pendampingan pembelajaran maharah kitabah di Madin TPQ Minhajul Yasir Umbulsari-Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamil Al naqah, Mahmud. (1985). *Ta'lim Lughah al Arabiyah Li al Naatiqin bi al Lughatin Ukhraa*. Mekkah jamiah Ummul Qura
- Husin, Ahmad & Abdul, Aziz Nabawai Al-asas fi alughah al-arabiyah. (1987) *Al shadru li khitmati al-thiba'ah*. kairo
- Fuad Effendy, Ahmad . (2005). metodologi pembelajaran bahasa arab. malang, miskat.
- Hamid, Abdul. (2008). Pembelajaran bahasa arab: pendekatan, metode, strategi, materi, dan media. Malang: UIN Malang press.
- Kuroedah, Siti. (juli- Desember). aplikasi maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa arab. Jurnal Al-Ta'dib. IAIN Kendari.

- Taufiq. (2011). pembelajaran bahasa arab MI (Metode aplikatif dan inovatif berbasis ICT) Surabaya.
- Munjiah, Ma'rifatul . (2009). imla' terori dan terapan. Malang, UIN Malang press
- Diane Larsen-Freeman. (2003) Techniques and Principles in Language Teaching. Oxford University Press. New York
- Ainin, M. (2006). Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat.
- Sam, Z. (2016). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. Nukhbatul'ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam, 2(1), 206-220.
- Sholehuddin, A., & Wijaya, M. (2019). Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 3(1), 47-64.
- Susanti, S., & Asyrofi, S. (2020). Efektivitas Metode Imlā'manzūr Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. Aphorisme: Journal Of Arabic Language, Literature, And Education, 1(2), 1-22.
- Fauzi, M., & Thohir, M. (2020). Pembelajaran Kaligrafi Arab Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah. El-Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 9(2), 226- 240.
- Huda, N. (2017). Implementasi Jenis Khat Naskhi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 3(2), 287-312.
- Yuliani, N. D. H., Marijono, M., & Imsiyah, N. (2018). Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi Dengan Kreativitas Santri Di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Bondowoso. Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1(2), 33-35